

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, KESADARAAN WAJIB PAJAK
DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
“STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KABUPATEN KEDIRI 2024”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Pada Program Studi Akuntansi



Oleh :

ERNA PURWANINGTYAS

NPM : 2112020096

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Skripsi oleh:
ERNA PURWANINGTYAS

NPM : 2112020096

Judul :

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, KESADARAAN WAJIB PAJAK
DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
“STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KABUPATEN KEDIRI 2024”**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing I



Badrus Zaman, M.Ak

NIDN. 0730036503

Dosen Pembimbing II



Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak.

NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:
ERNA PURWANINGTYAS

NPM : 2112020096

Judul :

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, KESADARAAN WAJIB PAJAK
DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
“STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
KABUPATEN KEDIRI 2024”**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 14 juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Badrus Zaman, M.Ak
2. Penguji I : Mar'atus Solikah, M.Ak.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E.,S.Pd,M.Ak.




Mengetahui,
Dekan FEB
Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Erna Purwaningtyas

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Ttgl. lahir : Kediri / 06 Maret 2002

NPM : 2112020096

Fak/Jur./Prodi. : FEB / S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan , dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025
Yang Menyatakan

ERNA PURWANINGTYAS
NPM. 2112020096

Motto :

"Hidup yang tak sesuai impian bukanlah hidup yang gagal, dan hidup Yang sesuai impian belum tentu menjadi keberhasilan. Prosesmu adalah saksi dari perjuangan yang tak selalu terlihat. Hargai setiap langkahnya, dan jangan lupa berterima kasih pada diri sendiri yang tetap bertahan meski dalam diam."

(Erna Purwaningtyas)

Kupersembahkan karya ini buat:

Diriku sendiri, yang telah bertahan, melewati setiap jatuh dan lelah, namun tetap memilih untuk berdiri dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah tidak menyerah.

Orang tuaku tercinta, terutama ibuku, Entin Rahayu, yang selalu hadir mendampingi, memfasilitasi, dan mendukung penuh sejak awal perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus dan kasih sayang yang tulus. Semoga karya ini menjadi wujud kecil dari rasa hormat dan terima kasihku atas segala cinta dan perjuanganmu.

Abstrak

Erna Purwaningtyas : Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Kediri 2024), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, modernisasi sistem administrasi perpajakan, kepatuhan wajib pajak, pajak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena menurunnya tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kediri dalam lima tahun terakhir, meskipun berbagai layanan modernisasi telah disediakan. Pajak kendaraan bermotor sendiri merupakan salah satu sumber utama pendapatan daerah yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dan pembiayaan layanan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kediri tahun 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kediri, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan metode probability sampling dan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 30.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel tingkat pendapatan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan modernisasi sistem administrasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kesadaran dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam mendorong kepatuhan pajak.

Berdasarkan temuan ini, direkomendasikan agar pemerintah daerah dan instansi terkait meningkatkan edukasi pajak serta memaksimalkan pemanfaatan layanan perpajakan modern guna mendorong kepatuhan yang lebih tinggi dari masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Modernisasi Sistem Administrasi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kediri 2024” ini disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada:

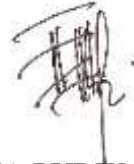
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang senantiasa memberikan dukungan, fasilitas, dan motivasi kepada seluruh mahasiswa dalam menempuh studi dan menyelesaikan tugas akhir.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan izin, arahan, serta kebijakan akademik yang sangat membantu kelancaran studi penulis hingga tahap akhir.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberikan dukungan administratif serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Badrus Zaman, M.Ak., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan sabar, teliti, dan penuh perhatian telah membimbing, mengarahkan, serta meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.
5. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas ilmu, pengalaman, bantuan, dan layanan akademik yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di lingkungan kampus.
7. Kedua orang tua tercinta, khususnya ibu saya, Entin Rahayu, yang dengan penuh kasih sayang telah memfasilitasi, mendukung secara moril dan materiil, serta selalu mendoakan saya sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Tanpa doa, pengorbanan, dan ketulusan beliau, pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud.
8. Seseorang yang istimewa, yang tidak dapat disebutkan namanya, namun telah memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan sejak awal pengurusan izin hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Kehadirannya menjadi bagian penting yang turut memberi kekuatan dalam setiap proses yang dilalui penulis.
9. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Kediri, yang telah memberikan izin dan kemudahan akses terhadap data sekunder yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini
10. Bapak dan Ibu wajib pajak kendaraan bermotor yang senantiasa meluangkan waktunya untuk dapat membantu mengisi kuisioner yang digunakan sebagai data pendukung dalam proses penulisan skripsi
11. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat seperjuangan, atas kebersamaan, semangat, dan kerja sama selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
12. Tak lupa untuk diri saya sendiri, terima kasih telah bertahan dan melalui seluruh proses perkuliahan ini, dari awal hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mampu melewati pahit manisnya perjalanan, suka dukanya proses belajar, serta segala rasa lelah yang tak selalu terlihat. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjuangan yang lebih besar di masa depan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 14 Juli 2025



ERNA PURWANINGTYAS

NPM. 2112020096

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU.....	9
A. Kepatuhan Wajib Pajak	9
1. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	9
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak	10
3. Indikator Dalam Kepatuhan Wajib Pajak.....	11
B. Tingkat Pendapatan	12
1. Pengertian Tingkat Pendapatan	12
2. Indikator Tingkat Pendapatan	13
C. Kesadaran Wajib Pajak	13
1. Pengertian Kesadaran Wajib Pajak	13
2. Aspek yang membentuk kesadaran wajib pajak.....	15
3. Indikator kesadaran wajib pajak.....	16

D.	Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	16
1.	Pengertian Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	16
2.	Indikator Sistem Administrasi Perpajakan	18
E.	Kerangka Berpikir	18
1.	Pengaruh tingkat pendapatan.....	19
2.	Pengaruh kesadaran wajib pajak	20
3.	Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan	21
F.	Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....		25
A.	Desain Penelitian	25
1.	Pendekatan Penelitian.....	25
2.	Teknik Penelitian.....	26
B.	Definisi Operasional.....	27
1.	Variabel Dependen (Y)	27
2.	Variabel Independen (X)	27
C.	Instrumen penelitian	30
1.	Pengembangan Instrumen	30
2.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
D.	Populasi dan Sampel	35
1.	Populasi	35
2.	Sampel	35
E.	Prosedur Penelitian.....	37
1.	Tahapan perencanaan	37
2.	Tahap Pelaksanaan	40
3.	Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian	41
F.	Tempat dan Waktu Penelitian	44
1.	Tempat Penelitian.....	44
2.	Waktu Penelitian	44
G.	Teknik Analisi Data.....	45
1.	Uji Asumsi Klasik	46
2.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
3.	Koefisien Determinasi (R^2)	51
4.	Uji Hipotesis	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Hasil Penelitian.....	55
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian	55
2. Karakteristik responden.....	55
3. Deskripsi Data Variabel	59
4. Hasil Analisis Data.....	66
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi.....	85
1. Implikasi Teoritis	85
2. Implikasi Praktis.....	85
C. Saran	86
1. Bagi Instansi Pengelola Pajak Daerah.....	86
2. Bagi Masyarakat (Wajib Pajak).....	86
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kepatuhan Wajib Pajak Pada	2
Tabel 3.1 Skor skala likert.....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen penelitian	31
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y).....	32
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (X1).....	33
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Modernisasi Sistem Administrasi (X3) ..	34
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 3.8 Waktu Penelitian	45
Tabel 4. 1 Presentase wilayah tempat tinggal Responden.....	56
Tabel 4. 2 Presentase sumber pendapatan Responden	57
Tabel 4. 3 Presentase rata-rata pendapatan Responden.....	58
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepatuhan Wajib Pajak...	60
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan.....	61
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kesadaran Wajib Pajak ...	63
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Modernisasi sistem pajak	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Statistik Kolmogorov-Smirnov <i>test</i> (K-S)	68
Tabel 4. 9 Hasil Uji multikolinearitas	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Glejser.....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi	74
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	78
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian.....	44
Gambar 4.1 Uji Grafik Histogram.....	66
Gambar 4.2 Uji Grafik <i>Normal Probability Plot</i> (P-P Plot).....	67
Gambar 4.3 Uji Grafik <i>Scatterplot</i>	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Kuesioner	90
Lampiran 2 Data Kuesioner	92
Lampiran 3 Tabel Validitas <i>Output Correlations</i>	104
Lampiran 4 Tabel <i>Output Reliability</i>	108
Lampiran 5 Pengujian Hipotesis	110
Lampiran 6 Nilai r Tabel (Pearson) untuk Uji Validitas	113
Lampiran 7 Nilai t Tabel untuk Uji Signifikansi Parsial ($df = 96$, $\alpha = 5\%$).....	114
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	115
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian suatu negara mencerminkan perkembangan dan kemajuan pembangunannya. Dalam mendukung pembangunan nasional, diperlukan perekonomian yang kuat dan stabil, yang ditandai dengan adanya perubahan positif dalam kondisi dan perkembangan ekonomi. Salah satu sumber utama penerimaan negara adalah pajak, yang merupakan basis pendapatan penting bagi Indonesia dan berkontribusi signifikan terhadap (APBN) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Amri & Syahfitri, 2020). Pajak tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan, tetapi juga sebagai instrumen untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, kendaraan bermotor didefinisikan sebagai semua kendaraan beroda, termasuk gandengannya, yang digunakan di jalan darat dan digerakkan oleh mesin. Definisi ini juga mencakup alat berat dan alat besar yang menggunakan roda serta motor yang tidak melekat permanen. Peraturan ini menjadi dasar pengenaan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan pajak alat berat, yang bertujuan mendukung pendapatan daerah dalam rangka pembangunan serta pelayanan publik. Peraturan ini juga menjadi panduan bagi pemerintah daerah dalam mengatur kewenangan perpajakan di tingkat provinsi.

Masalah kepatuhan wajib pajak menjadi perhatian penting di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, karena ketidakpatuhan dapat memicu perilaku seperti penghindaran, pengelakan, atau kelalaian dalam memenuhi kewajiban pajak yang berdampak pada potensi penerimaan negara dan keberlangsungan pembangunan (Pratiwi, & Heriyanto, 2023).

Tabel 1.1

Data Kepatuhan Wajib Pajak Pada UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Kediri Tahun
2020 s.d 2024

Tahun	Jumlah Objek Pajak	Sudah Membayar		Tidak Membayar	
		Objek	%	Objek	%
2020	869.381	767.791	88,31%	101.590	11,69%
2021	873.569	778.626	89,13%	94.943	10,87%
2022	880.253	776.242	88,18%	104.011	11,82%
2023	846.574	729.248	86,14%	117.326	13,86%
2024	857.935	741.787	86,46%	116.148	13,54%

Sumber: Unit Pengelolaan Teknis Pendapatan Daerah Kediri Provinsi Jawa Timur (2025).

Berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kediri selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami naik turun. Persentase wajib pajak yang membayar sempat meningkat dari 88,31% pada tahun 2020 menjadi 89,13% pada tahun 2021, namun kemudian menurun menjadi 86,14% pada tahun 2023, sebelum sedikit naik kembali ke angka 86,46% pada tahun 2024. Di sisi lain, jumlah objek pajak yang tidak membayar mengalami tren kenaikan, dari 101.590 objek (11,69%) pada tahun 2020 menjadi 117.326 objek (13,86%) pada tahun 2023, dan meskipun sedikit menurun pada 2024, angkanya tetap tinggi yaitu 116.148 objek (13,54%).

Fenomena naik turunnya kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kediri menjadi indikator adanya permasalahan dalam pengelolaan perpajakan daerah. Hal ini khususnya berkaitan dengan tingkat kesadaran, pemahaman, serta kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya secara tepat waktu. Ketidakepatuhan yang terus meningkat ini berpotensi menyebabkan berkurangnya penerimaan daerah, yang pada akhirnya dapat menghambat proses pembangunan dan kualitas pelayanan publik yang sangat bergantung pada

dana tersebut. Oleh karena itu, fenomena ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam meningkatkan edukasi pajak, memperbaiki sistem administrasi, dan mendukung kemampuan ekonomi wajib pajak agar kepatuhan dapat meningkat secara berkelanjutan.

Pendapatan merupakan sumber penghasilan penting bagi individu dalam mencukupi kebutuhannya, baik secara langsung maupun tidak langsung (Nita et al., 2022). Tingkat pendapatan juga dianggap memiliki keterkaitan dengan kepatuhan dalam membayar pajak. Dalam penelitian lain disebutkan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, di mana individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan karena kemampuan finansial yang lebih baik (Kukuh et al., 2023). Namun, terdapat pandangan berbeda yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor, karena meskipun memiliki penghasilan tinggi, tidak selalu menunjukkan kepatuhan yang lebih baik (Nita et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain, seperti sanksi perpajakan dan kesadaran pajak, mungkin lebih berpengaruh.

Faktor kesadaran juga menjadi elemen penting yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya, termasuk pemahaman terhadap fungsi pajak serta tanggung jawab dalam membayar dan melaporkan pajak (Kukuh et al., 2023). Pemungutan pajak sebaiknya juga memperhatikan kemampuan wajib pajak, yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, sehingga pajak harus dipungut pada saat yang tepat ketika wajib pajak memiliki kemampuan finansial yang memadai (Kukuh et al., 2023).

Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya di Kabupaten Kediri terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang belum membayar pajak, yang mencerminkan rendahnya kesadaran wajib pajak. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, kesadaran, kepercayaan,

dan pengetahuan masyarakat juga terbukti sangat berpengaruh terhadap kepatuhan dalam membayar pajak (Pauji, 2020).

Modernisasi sistem administrasi perpajakan merupakan salah satu langkah strategis pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak melalui pemanfaatan teknologi informasi. Modernisasi ini mencerminkan penerapan prinsip *good governance* melalui sistem yang akuntabel dan transparan, termasuk layanan seperti Samsat *Drive Thru*, Samsat *Corner*, Samsat Keliling, Samsat *Payment Point*, dan *e-Samsat* yang memungkinkan wajib pajak melakukan pembayaran dengan mudah dan efisien (Amalia & Anwar, 2023). Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan belum berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, yang diduga karena masih rendahnya pemanfaatan layanan tersebut dan kecenderungan masyarakat yang masih memilih pembayaran secara konvensional (Amalia & Anwar, 2023). Sebaliknya, ada penelitian yang menunjukkan bahwa modernisasi sistem administrasi perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, karena memungkinkan akses layanan perpajakan yang lebih fleksibel dan cepat tanpa hambatan administratif (Putri & Rosyati, 2025).

Optimalisasi pembayaran pajak sangat penting mengingat pajak merupakan sumber utama pendapatan negara yang menopang berbagai program pembangunan. Penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan hasil, misalnya tingkat pendapatan dianggap penting namun tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Nita et al., 2022), sementara penelitian lain justru menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan (Kukuh et al., 2023). Hal serupa juga terlihat pada aspek modernisasi sistem administrasi perpajakan, yang menurut satu penelitian tidak berpengaruh signifikan (Amalia & Anwar, 2023), namun menurut penelitian lain justru memiliki pengaruh positif (Putri & Rosyati, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan temuan antarpeneliti terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa topik ini masih relevan untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu, namun dengan pendekatan yang berbeda, baik dari segi periode maupun objek penelitian. Penelitian ini secara khusus akan difokuskan pada Kabupaten Kediri dengan mengambil data tahun 2024 sebagai periode penelitian.

Melihat permasalahan yang ada, seperti meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang menunggak pajak dan menurunnya tingkat kepatuhan wajib pajak dari tahun ke tahun, diperlukan solusi yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga dapat dibuktikan secara ilmiah. Secara teoretis, permasalahan ini dapat dianalisis melalui pendekatan perilaku wajib pajak, di mana tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, seperti tingkat pendapatan, kesadaran individu, dan persepsi terhadap sistem perpajakan. Literasi pajak, pemahaman atas fungsi pajak, serta persepsi terhadap keadilan dan kemudahan sistem pembayaran merupakan aspek penting yang dapat mendorong peningkatan kepatuhan.

Sementara itu, dari sisi praktis, solusi yang dapat ditawarkan yaitu penguatan edukasi perpajakan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan kampanye yang menekankan pentingnya pajak sebagai penopang pembangunan daerah. Selain itu, optimalisasi pemanfaatan layanan modern seperti *e-Samsat*, Samsat Keliling, dan Samsat *Drive Thru* perlu disertai dengan peningkatan aksesibilitas serta penyebaran informasi yang luas dan tepat sasaran. Tujuannya adalah agar fasilitas layanan yang telah disediakan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat.

Untuk mengkaji fenomena ini secara lebih mendalam dan memperoleh bukti empiris, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, dan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib

pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Kediri pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data primer akan diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara akademis maupun praktis dalam merumuskan strategi peningkatan kepatuhan pajak kendaraan bermotor di tingkat daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena , dan kajian peneliti terdahulu di atas, perlu di lakukan pengujian mengenai pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak serta modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, KESADARAAN WAJIB PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR KABUPATEN KEDIRI 2024”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri 2024?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri 2024?

3. Bagaimana pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri 2024?
4. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri 2024?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki beberapa tujuan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri pada tahun 2024.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri pada tahun 2024.
- c. Untuk menganalisis pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri 2024
- d. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak di Kabupaten Kediri 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang perpajakan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi dalam pengembangan studi perpajakan daerah serta sebagai dasar untuk penelitian lanjutan dengan pendekatan dan variabel yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Daerah dan UPT Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Kediri

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan strategis serta peningkatan pelayanan perpajakan guna mendorong kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pemerintah dan UPT dapat memperkuat sosialisasi, edukasi perpajakan, serta mengoptimalkan pemanfaatan layanan berbasis teknologi seperti e-Samsat, Samsat Keliling, dan Samsat *Drive Thru*.

b. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemanfaatan layanan perpajakan modern, sehingga mendorong kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu dan mendukung pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amah, N. (2021). OPSI KEPATUHAN PAJAK: MODERNISASI ADMINISTRASI DAN MORAL PAJAK. In dwi indah Setiowati (Ed.), *UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun* (1 ed., Vol. 11, Nomor 1).
- Amalia, A. R., & Anwar, S. (2023). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dimoderasi Sosialisasi Perpajakan. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 247. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1580>
- Amri, H., & Syahfitri, D. I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2(2), 108–118. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jafa/article/view/542>
- Andrew, R., & Sari, D. P. (2021). Insentif PMK 86/2020 Di Tengah Pandemi Covid 19: Apakah Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Surabaya? *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(02), 349–366. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1597>
- Bapenda, J. (2025). *KEPATUHAN WAJIB PAJAK*. Unit Pengelolaan Teknis Pendapatan Daerah Kediri Provinsi Jawa Timur. bapenda.jatimprov.go.id
- Eva, M. virginia, Arizona, I. putu edy, & Dicriyani, N. luh gede mahayu. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendapatan, Akuntabilitas Pelayanan Publik, Biaya Kepatuhan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Badung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, Vol. 5, No(1), 1–11.
- Falah, D. F. (2020). *Pengaruh Kesadaran Masyarakat, Sanksi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Magelang)*. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/2100/>
- Ghozali, I. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 26 IBM" SPSS" Statistics »* (10 ed.).
- Ilma'nun, L. (2023). *Kepatuhan Wajib Pajak* (kelvin syuhada Lunivananda (Ed.); Cetakan 1.). CV Literasi Nusantara Abadi. <https://doi.org/https://www.myedisi.com/litnus/516665/preview#page=5>
- Kukuh, B., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Kesadaran Wajib Pajak dan Penerapan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(1), 74–88. <https://doi.org/10.58192/profit.v2i1.449>
- Nita, E., Ahmad, A. W., & Santi, E. (2022). Tingkat Pendapatan, Sanksi Perpajakan dan Gender Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Kendaraan

- Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Accounting*, 1(22), 128–141. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Pauji, S. nuralia. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan, Kesadaran, Kepercayaan, Pengetahuan, Masyarakat Terhadap, Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 48–58.
- Pramesty, D. A., & Rosyadi, M. E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(1), 355–372. <https://pesquisa.bvsalud.org/global-literature-on-novel-coronavirus-2019-ncov/resource/pt/covidwho-1552933>
- Prasetyo, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT) Kab Kediri). *Ekuvalensi: Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6(2), 357–376.
- Pratiwi, R. A., & Heriyanto, H. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Soreang. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 139–150. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.3910>
- Putri, A. M., & Rosyati, T. (2025). PENGARUH PENGETAHUAN WAJIB PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN MODERNISASI SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS PADA WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR YANG TERDAFTAR DI SAMSAT KOTA DEPOK 1). *Jurnal Nusa Akuntansi*, 2(1), 25–48.
- Ramadhan, A., Rahim, M. S. R., Kom, S., Kom, M., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). In *Tahta Media* (Vol. 02, Nomor 2). <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Sari, S. dwima anggar. (2023). PENGARUH SANKSI ADMINISTRASI, TINGKAT PENDAPATAN DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR. *PENGARUH SANKSI ADMINISTRASI, TINGKAT PENDAPATAN DAN SISTEM SAMSAT DRIVE THRU TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR*, 13(1), 104–116.
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. In Sutopo (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (2 ed., Vol. 11, Nomor 1). ALFABETA. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI